

**Pengembangan Aplikasi Keuangan Excel untuk Meningkatkan  
Kredibilitas Koperasi Unit Desa Sri Rejeki**

**Agnisa Widayanti<sup>1</sup>, Gayatria Oktalina<sup>2</sup>**

Universitas Terbuka

agnisa.widayanti@ecampus.ut.ac.id, gayatria.oktalina@ecampus.ut.ac.id

**ABSTRACT**

*The Sri Rejeki Village Unit Cooperative (KUD) faces a number of challenges in managing its finances, mainly due to its manual recording system, which is often prone to errors and lacks transparency. Therefore, this study aims to develop an Excel-based financial application to improve accountability and credibility in cooperative financial management. This study employs the Research and Development (R&D) method with a prototype approach, followed by feasibility testing by experts and users. Research data was obtained from three key informants, namely: (1) Nurul Hidayah, M.Sc., as an Accounting Information System Expert, (2) Niken Purnamasari, M.Pd., as a Cooperative Accounting Expert, and (3) Suyitno, Chairman of KUD Sri Rejeki, who acted as the application user. The results of this study indicate that the SIKOP v3 application was successfully developed with key features including transaction recording, financial reporting, and real-time balance monitoring. The application's usability test yielded an average score of 3.6, classified as "Highly Usable," with positive evaluations in terms of functionality, ease of use, and compliance with cooperative accounting standards. The implementation of this application has proven successful in enhancing financial process efficiency, reducing manual errors, and strengthening transparency, ultimately boosting members' trust in the KUD.*

**Keywords:** *Excel Financial Applications, Cooperative Credibility, Prototype Development*

**ABSTRAK**

Koperasi Unit Desa (KUD) Sri Rejeki menghadapi sejumlah tantangan dalam mengelola keuangan, terutama karena sistem pencatatan manual yang sering kali rentan terhadap kesalahan dan kurang transparan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi keuangan berbasis Excel guna meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas dalam manajemen keuangan koperasi. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan prototipe, yang kemudian diikuti dengan uji kelayakan oleh para ahli dan pengguna. Data penelitian diperoleh dari tiga informan kunci, yaitu: (1) Nurul Hidayah, M.Sc., sebagai Ahli Sistem Informasi Akuntansi, (2) Niken Purnamasari, M.Pd., sebagai Ahli Akuntansi Koperasi, dan (3) Suyitno, Ketua KUD Sri Rejeki, yang berperan sebagai pengguna aplikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi SIKOP v3 berhasil dikembangkan dengan fitur utama yang meliputi pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pemantauan saldo secara *real-time*. Hasil uji kelayakan aplikasi menunjukkan skor rata-rata 3,6 yang tergolong dalam kategori "Sangat Layak", dengan penilaian positif pada aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian dengan standar akuntansi koperasi. Implementasi aplikasi ini terbukti berhasil meningkatkan efisiensi dalam proses keuangan, mengurangi kesalahan manual, serta memperkuat transparansi, yang pada akhirnya mendongkrak kepercayaan anggota terhadap KUD.

**Kata Kunci:** *Aplikasi Keuangan Excel, Kredibilitas Koperasi, Pengembangan Prototype*

## PENDAHULUAN

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan bentuk kelembagaan ekonomi rakyat yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk masyarakat pedesaan. Area operasionalnya umumnya mencakup satu kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) dilakukan untuk menggabungkan beberapa Koperasi pertanian kecil yang ada di pedalaman (Saleh & Ismail, 2015). Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 1984 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi bahwa pengembangan KUD diarahkan agar Koperasi Unit Desa (KUD) dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral (Indonesia, 1984). Melalui berbagai unit usaha yang dimiliki, KUD berperan dalam penyediaan sarana produksi pertanian, pengelolaan hasil panen, distribusi barang, serta jasa keuangan simpan pinjam. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen KUD sangat bergantung pada efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, terutama dalam bidang keuangan (Paulus, 2020). Semakin meningkatnya aktivitas usaha koperasi, tuntutan untuk menerapkan manajemen koperasi secara profesional akan semakin kuat (Muanas & Mulia, 2020).

Manajemen yang berkualitas memerlukan adanya sistem akuntabilitas yang baik serta informasi yang relevan dan dapat dipercaya untuk mendukung keputusan dalam perencanaan dan pengendalian koperasi (Handayani & Rahmadania, 2020). Dengan adanya pencatatan yang baik dan profesional akan meningkatkan kredibilitas koperasi, dimana kredibilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kepercayaan publik terhadap suatu lembaga, termasuk koperasi, sebuah koperasi yang memiliki sistem keuangan yang rapi, akurat, dan mudah diakses akan lebih dipercaya oleh para pemangku kepentingan (Sariman, 2025). Kepercayaan tersebut akan berimbas pada meningkatnya partisipasi anggota, kemudahan memperoleh pendanaan, serta peluang kerja sama dengan berbagai pihak (Kurniati, 2024).

Data Observasi Awal Koperasi Gaputan Kooperasi Sri Rejeki memiliki empat jenis usaha utama, yaitu simpan pinjam, tunda jual, penggilingan padi, dan usaha produk pertanian lainnya. Keempat usaha ini berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, namun kesulitan dalam pencatatan keuangan yang lebih efisien menjadi kendala dalam pengelolaan yang lebih transparan dan profesional. Meskipun ada sistem dokumentasi yang cukup teratur, seperti laporan tahunan dan sistem pencatatan manual yang masih digunakan, masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat keterampilan pengurus dalam mengoperasikan perangkat komputer, seperti Excel, untuk memudahkan proses pencatatan dan perhitungan keuangan (Observasi, 20 Juli 2025)

Efisiensi pengelolaan keuangan menjadi faktor krusial bagi kelangsungan operasional Koperasi Unit Desa (KUD). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas KUD masih mengalami kesulitan dalam menerapkan sistem pembukuan dan pelaporan keuangan yang memadai dari segi kemudahan, ketepatan, dan pertanggungjawaban. Tantangan ini mendorong perlunya terobosan sistem

manajemen keuangan yang tidak sekadar aplikatif (Nadifah & Amir, 2025), tetapi juga menjamin efisiensi, transparansi, serta sesuai dengan kapabilitas pengurus KUD.

Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, pengembangan perangkat lunak akuntansi berbasis Microsoft Excel dapat dijadikan opsi strategis. Excel sebagai aplikasi pengolah data numerik telah lama dimanfaatkan dalam berbagai disiplin, termasuk administrasi keuangan (Wahyudin, Husaini, & Sa'adah, 2025). Kemampuannya dalam penghitungan otomatis, pengendalian *input* data, penyajian laporan melalui pivot tabel, serta analisis visual berbasis grafik memungkinkan perangkat ini difungsikan sebagai solusi akuntansi dasar. Aplikasi Excel yang dimodifikasi mampu menyederhanakan proses pembukuan, klasifikasi transaksi, dan penyusunan laporan keuangan secara terstruktur (Destianti, 2025). Keunggulan adaptabilitasnya memungkinkan customisasi sesuai model bisnis dan kebutuhan transaksi harian KUD, menjadikannya solusi ekonomis dan mudah diimplementasikan.

Pengembangan aplikasi keuangan Excel ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang sederhana, efisien, dan mudah dioperasikan oleh pengurus KUD yang tidak memiliki latar belakang akuntansi formal (Yustika, 2021). Dengan menggunakan sistem ini, KUD dapat melakukan pencatatan transaksi secara rutin, menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan, serta melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala. Tidak hanya itu, sistem ini juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan kepada para anggota koperasi dan instansi terkait, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kredibilitas koperasi di mata publik (Andiena Nindya Putri, Primafira Bumandava Eka, Susanto, & Siddiqa, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penggunaan Aplikasi Excel untuk Meningkatkan Kredibilitas Koperasi Unit Desa (KUD) diantaranya adalah: penelitian Amelia, Fuanni, Diarta, Umbing, & Yuni, (2024), Financenice adalah aplikasi berbasis Excel yang dikembangkan oleh mahasiswa Universitas Palangka Raya. Aplikasi ini dirancang untuk kemudahan penggunaan dan telah diuji coba di Asmin Seafood Cafe, Palangka Raya, melalui program PKM. Dengan meningkatnya jumlah usaha mikro dan kecil di sektor makanan dan minuman di Kota Palangka Raya, diperlukan dukungan modal dan pendampingan untuk pengembangan produk serta pelaporan administratif. (Amelia, Fuanni, Diarta, Umbing, & Yuni, 2024). Riset selanjutnya adalah Damayanti & Wafaretta, (2023). Hasil pengembangan produk ini berupa aplikasi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel dan buku panduan penggunaannya. Dengan adanya *template* dan panduan tersebut, pengelola pondok merasa terbantu karena pencatatan transaksi dan laporan keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) (Damayanti & Wafaretta, 2023). Sedangkan Ndari, Meyana, & Lestari, (2024), Pembuatan aplikasi penjualan sederhana berbasis Microsoft Excel merupakan solusi alternatif yang efektif bagi UMKM dengan sumber daya terbatas untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan daya saing bisnis, aplikasi ini berhasil meningkatkan efisiensi pencatatan penjualan, persediaan, dan pelaporan keuangan di UMKM Kripik Tempe Sanan (Ndari, Meyana, & Lestari, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas aplikasi Excel dalam pengelolaan keuangan UMKM dan lembaga komunitas, seperti yang dikembangkan oleh Amelia et al. (2024) untuk sektor kuliner dan Damayanti & Wafaretta (2023) untuk pondok pesantren. Aplikasi Excel juga terbukti membantu UMKM industri kreatif seperti yang dijelaskan oleh Ndari et al. (2024). Namun, masih ada celah penelitian terkait penerapan aplikasi Excel untuk Koperasi Unit Desa (KUD), yang memiliki transaksi khas sektor pertanian dan pedesaan. Penelitian ini mengembangkan aplikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi (SAK-KOP) dan menggunakan pendekatan partisipatif dengan pengurus KUD Sri Rejeki. Fitur aplikasi yang dikembangkan meliputi perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), simulasi pembagian dividen, dan integrasi dengan *database* anggota, yang tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini berupaya merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan aplikasi keuangan berbasis Excel yang dapat digunakan oleh KUD Sri Rejeki sebagai alat bantu pengelolaan keuangan. Dengan harapan aplikasi ini mampu menjadi solusi praktis yang mendorong transformasi digital pada koperasi desa, sekaligus memperkuat tata kelola organisasi yang profesional dan terpercaya. Dengan pendekatan ini, KUD tidak hanya berfungsi sebagai badan usaha ekonomi rakyat, tetapi juga sebagai lembaga yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik, transparan, dan kredibel.

## **METODE PENELITIAN**

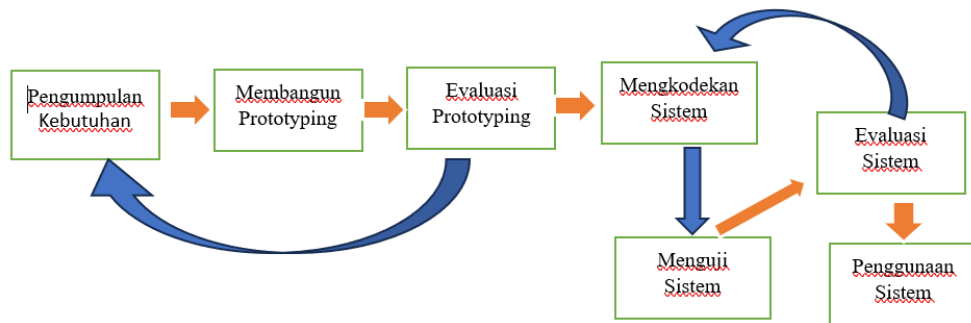
Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) model prototipe (Sugiyono, 2019), untuk mengembangkan aplikasi keuangan berbasis Excel guna meningkatkan kredibilitas KUD Sri Rejeki. Tahap pengembangan diawali dengan studi kebutuhan melalui wawancara mendalam dengan tiga narasumber kunci: (1) ahli sistem informasi akuntansi, (2) praktisi akuntansi koperasi, dan (3) pengurus KUD Sri Rejeki. Data tambahan diperoleh melalui observasi partisipatif terhadap proses akuntansi manual yang sedang berjalan dan Kuesioner penilaian kelayakan menggunakan skala Likert 4 poin yang dibagikan kepada ketiga ahli.

Proses analisis data kuantitatif mengikuti teori Sugiyono (2017) yang meliputi empat tahap kunci: pertama, pemberian skor pada setiap respons kuesioner (4 untuk Sangat Layak hingga 1 untuk Tidak Layak) (Sugiyono, 2019); kedua, penghitungan skor total per responden; ketiga, perhitungan nilai rata-rata setiap aspek penilaian; dan terakhir interpretasi berdasarkan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan. Hasil analisis menunjukkan performa yang sangat memuaskan dengan skor rata-rata keseluruhan 3,6, dimana aspek konten memperoleh 3,65, tampilan 3,45, dan teknis 3,7. Temuan ini menempatkan produk dalam kategori "Sangat Layak" menurut standar penilaian yang digunakan (Arikunto, 2013).

Validitas dan reliabilitas hasil penelitian dijaga melalui penerapan triangulasi secara menyeluruh (Haryono, 2024). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan perspektif ketiga informan kunci, sementara triangulasi metode dicapai dengan mengkonfirmasi hasil kuesioner melalui wawancara lanjutan dan

observasi. Selain itu, *review* ahli independen turut memperkuat keabsahan temuan penelitian.

Metode Pengembangan aplikasi ini mengembangkan model *prototype*, yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara pengguna (yang mungkin kurang memahami aspek teknis) dengan tim pengembang. Dengan pendekatan ini, kebutuhan pengguna dapat diidentifikasi secara lebih jelas dan diterjemahkan ke dalam spesifikasi teknis yang rinci (Shalahuddin & Rosa, 2015). Berikut tahapan model *prototype* dalam gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Model *Prototype***

Tahapan Model *Prototype* Proses pengembangan berbasis *prototype* melibatkan beberapa fase kritis:

1. Identifikasi Kebutuhan: Tim peneliti melakukan observasi langsung dengan calon pengguna untuk menginventarisasi fitur-fitur yang diharapkan dalam aplikasi.
2. Pembuatan *Prototype* Awal: Dibangun versi *preliminary* sistem yang berfokus pada antarmuka pengguna (UI), termasuk mekanisme *input* data dan presentasi *output* sesuai ekspektasi pengguna.
3. Validasi *Prototype*: Calon pengguna mengevaluasi kesesuaian *prototype* dengan kebutuhan. Jika terdapat ketidaksesuaian, proses iterasi (langkah 1-3) dilakukan hingga *prototype* disetujui.
4. Uji Coba Sistem: Dilakukan pengujian fungsionalitas menggunakan metode *black-box* testing sebelum implementasi final.
5. Verifikasi Spesifikasi: Sistem diverifikasi apakah telah memenuhi semua kriteria awal. Jika belum, pengujian (langkah 4-5) diulang hingga memenuhi standar.
6. Implementasi Produktif: Aplikasi siap dioperasikan setelah melalui seluruh tahap validasi dan uji coba.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berangkat dari permasalahan fundamental yang dihadapi oleh banyak Koperasi Unit Desa (KUD) di Indonesia, termasuk KUD Sri Rejeki : kesulitan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel. Sebagaimana diamanatkan oleh Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1984, KUD seharusnya menjadi pusat layanan perekonomian pedesaan. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa kendala utama terletak pada keterbatasan keterampilan teknis

pengurus dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi, yang berujung pada pencatatan manual yang tidak efisien. Kondisi ini menghambat kemampuan koperasi untuk menyajikan informasi keuangan yang kredibel, yang menurut Atik Kurniati (2024) merupakan fondasi utama untuk membangun kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan (Kurniati, 2024).

Menjawab tantangan tersebut, penelitian ini mengadopsi metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model prototipe untuk merancang aplikasi keuangan SIKOP v3 berbasis Microsoft Excel. Pemilihan Excel didasarkan pada pertimbangan bahwa platform ini familier, ekonomis, dan adaptif (Destianti, 2025), sehingga sesuai dengan kapabilitas pengurus (Yustika, 2021).

Berikut adalah tahapan model *prototype* pengembangan aplikasi keuangan Excel SIKOP versi 3 :

**a) Tahap 1: Analisis Kebutuhan dan Identifikasi Masalah**

Hasil observasi awal mengidentifikasi permasalahan fundamental: proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, yang memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan. Temuan ini dikonfirmasi secara kuat melalui wawancara dengan Ketua KUD, Bapak Suyitno menjelaskan sebagai berikut:

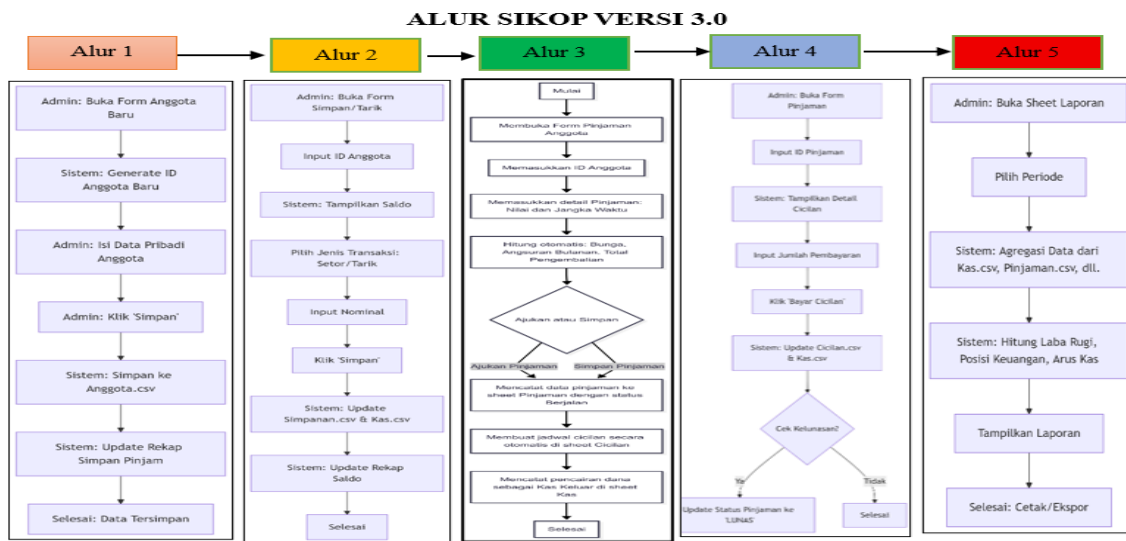
*"Kami tahu pencatatan itu penting, tapi kalau rumit, kami kewalahan. Sering kali rekapitulasi di akhir bulan memakan waktu sehari-hari dan masih ada saja yang selisih."*

Pernyataan ini menggarisbawahi urgensi pengembangan sebuah sistem yang tidak hanya akurat, tetapi juga efisien dan mudah dioperasikan. Kondisi ini sejalan dengan argumen yang dikemukakan oleh Nadifah & Amir (2025) mengenai pentingnya sistem yang aplikatif untuk entitas seperti koperasi (Nadifah & Amir, 2025). Permasalahan ini menjadi landasan utama untuk merancang prototipe SIKOP yang berorientasi pada solusi praktis.

**b) Tahap 2: Perancangan dan Pengembangan Prototipe**

Berdasarkan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merancang dan membangun prototipe aplikasi. Pemilihan Microsoft Excel sebagai platform pengembangan didasarkan pada pertimbangan bahwa platform ini sudah familier bagi pengurus, ekonomis, dan adaptif (Destianti, 2025), sehingga tidak menuntut kurva belajar yang curam.

Proses perancangan divisualisasikan melalui alur kerja (*flowchart*) berikut:



**Gambar 2. Alur SIKOP**

Alur tersebut menunjukkan proses kerja sistem yang logis dan terintegrasi:

1. *Input Data*: Dimulai dengan *input* data anggota, simpanan (pokok, wajib, sukarela), dan pinjaman.
2. *Proses Transaksi*: Mengakomodasi transaksi harian seperti simpan-tarik, angsuran pinjaman, serta transaksi unik KUD pertanian seperti tunda jual dan penggilingan padi.
3. *Output Laporan*: Sistem secara otomatis memproses *input* menjadi laporan keuangan yang komprehensif (Laba Rugi, Posisi Keuangan), rekapitulasi per anggota, dan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pengembangan prototipe ini bersifat partisipatif dan iteratif. Masukan dari para ahli sangat krusial. Nurul Hidayah, M.Sc. (Ahli Sistem Informasi Akuntansi) menyarankan penambahan validasi data untuk mencegah *input* ganda, sementara Niken Purnamasari, M.Pd. (Ahli Akuntansi Koperasi) menekankan pentingnya fleksibilitas dalam alokasi SHU. Seluruh masukan ini langsung diimplementasikan untuk menyempurnakan prototipe.

**c) Tahap 3: Uji Kelayakan dan Evaluasi Prototipe**

Setelah prototipe selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah uji coba dan evaluasi oleh para ahli. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 4 poin dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif sesuai metode Sugiyono (2019).

Berikut adalah tabel paparan hasil uji kelayakan aplikasi SIKOP v3 berdasarkan aspek penilaian dari para ahli

**Tabel 1. Uji Kelayakan**

Ahli / Validator	Aspek Penilaian	Skor	Kategori Kelayakan	Penjelasan
Nurul Hidayah, M.Sc. (Ahli Sistem Informasi Akuntansi)	Aspek Teknis	3.7	Sangat Layak	Skor tertinggi ini mencerminkan keunggulan aplikasi dalam fungsionalitas dan alur kerja. Alur kerja yang dirancang sangat logis dan efisien, serta fitur validasi data efektif dalam meminimalkan human error.
Niken Purnamasari, M.Pd. (Ahli Akuntansi Koperasi)	Aspek Konten	3.65	Sangat Layak	Aplikasi SIKOP sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi (SAK-KOP). Laporan (Laba Rugi, Posisi Keuangan) sudah lengkap dan akurat, terutama dalam perhitungan SHU.
Suyitno (Ketua KUD Sri Rejeki / Pengguna)	Aspek Tampilan	3.45	Sangat Layak	Meskipun paling rendah, skor ini masih dalam kategori "Sangat Layak". Antarmuka aplikasi mudah digunakan dan <i>user-friendly</i> , memungkinkan operasional harian tanpa pelatihan teknis yang rumit.
Rata-rata Keseluruhan		3,6	Sangat Layak	Aplikasi dapat di gunakan

**d) Tahap 4: Transformasi Proses Kerja dan Validasi Teori**

Implementasi prototipe di KUD Sri Rejeki menunjukkan transformasi signifikan pada proses kerja. Observasi pasca-implementasi menemukan bahwa tugas-tugas yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari, seperti rekapitulasi bulanan, kini dapat diselesaikan secara *real-time*. Transformasi ini diungkapkan secara antusias oleh Bapak Suyitno:

*"Sekarang kalau ada anggota mau cek saldo atau bayar cicilan, datanya langsung muncul. Laporan bulanan juga tinggal pilih bulan, langsung jadi. Ini sangat meningkatkan kepercayaan anggota kepada kami sebagai pengurus."*

Hal tersebut ini secara empiris memvalidasi teori kredibilitas yang diusung oleh Handayani & Rahmadania (2020). Dengan sistem yang transparan dan akuntabel, kredibilitas pengurus di mata anggota meningkat drastis (Handayani & Rahmadania, 2020).

Penelitian ini berhasil mengisi celah penelitian (*research gap*) yang belum tersentuh oleh studi sebelumnya (misalnya, Amelia et al., 2024; Damayanti & Wafaretta, 2023) yang berfokus pada UMKM umum. Kebaruan spesifik yang ditawarkan adalah: (a) Konteks KUD Pertanian: Aplikasi secara khusus mengelola transaksi unik seperti tunda jual dan penggilingan padi, (b) Kepatuhan SAK-KOP: Pengembangan dipandu oleh ahli untuk memastikan kesesuaian standar akuntansi koperasi dan (c) Integrasi *Database* Holistik: Satu *input* transaksi secara otomatis memperbarui berbagai laporan terkait (misalnya, buku kas, rekapitulasi anggota, dan laporan keuangan), menciptakan efisiensi maksimal.

Dengan demikian, Temuan ini memberikan solusi konkret terhadap rendahnya keterampilan digital pengurus yang diidentifikasi dalam observasi awal. Dengan memanfaatkan Excel yang sudah dikenal, penelitian ini sejalan dengan argumen Yustika (2021) bahwa solusi teknologi untuk entitas pedesaan haruslah sederhana, mudah dioperasikan, dan tidak menuntut latar belakang akuntansi formal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Penelitian ini berhasil mendesain, mengembangkan, serta menerapkan aplikasi keuangan SIKOP v3 berbasis Microsoft Excel sebagai solusi pengelolaan keuangan yang efektif bagi KUD Sri Rejeki. Dengan demikian, target penelitian telah terpenuhi. Berdasarkan uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli dan pengguna, aplikasi SIKOP v3 memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Tingkat kelayakan ini dinilai dari berbagai aspek, seperti kemudahan pengoperasian, fungsi alur kerja, kesesuaian dengan prinsip akuntansi koperasi, serta pemenuhan kebutuhan operasional KUD. Dalam praktiknya, SIKOP v3 terbukti mampu mengatasi masalah utama di KUD Sri Rejeki, yaitu ketidakefisienan sistem pencatatan manual dan keterbatasan kemampuan teknis pengurus.

Aplikasi ini berhasil mempercepat proses kerja, meminimalisir kesalahan, serta menyediakan data keuangan secara *real-time*. Selain itu, penggunaan aplikasi ini turut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi. Hal ini terlihat dari kemudahan dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat serta kemampuan pengurus dalam memberikan informasi saldo kepada anggota secara cepat. Dampaknya, kepercayaan anggota terhadap manajemen KUD semakin meningkat, memperkuat kredibilitas organisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amelia, V. R., Fuanni, F., Diarta, A., Umbing, G. B., & Yuni, S. (2024). Pengembangan Aplikasi Laporan Keuangan Financenice Berbasis Excel Sederhana Tepat Guna Untuk Usaha Mikro dan Kecil di Palangka Raya. *Jurnal Pelayanan Dan*

*Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 195–203.  
<https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i4.1639>

Andiena Nindya Putri, P., Primafira Bumandava Eka, A., Susanto, E., & Siddiqa, H. (2024). Pengelolaan Keuangan Koperasi yang Efisien: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan Efficient Cooperative Financial Management: Training on Transparent Financial Reporting. *Desember*, 4(3), 386–394. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*, 58–69.

Damayanti, A. S., & Wafaretta, V. (2023). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pesantren melalui Aplikasi Ms Excel. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 864. <https://doi.org/10.62411/ja.v6i3.1401>

Destianti, R. (2025). *Rancangan Sistem Akuntansi UMKM Berbasis Microsoft Excel sesuai SAK EMKM*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Retrieved from <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>

Handayani, R., & Rahmadania, R. (2020). Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Produktivitas Kelompok Tani Di Desa Tanah Habang Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 2(2), 22–31. <https://doi.org/10.36658/ijan.2.2.75>

Haryono, E. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Indonesia, P. R. (1984). Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Pembinaan Dan Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD).

Kurniati, A. (2024). *Pengaruh Kredibilitas, Citra karyawan, dan Konsistensi Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada BANK Syariah Indonesia (BSI) KC Cilacap A Yani*. Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri.

Muanas, M., & Mulia, I. (2020). Peningkatan Pemahaman Pembukuan Koperasi Melalui Pemograman Sederhana. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 160–170. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.520>

Nadifah, A., & Amir, F. (2025). Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi Pengaruh e – service quality dan relationship marketing terhadap loyalitas nasabah dengan komitmen sebagai variabel intervening di BMT NUKAS. *E-BISMA: Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*, 6(1), 93–109.

Ndari, P. W., Meyana, Y. E., & Lestari, R. A. (2024). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Penjualan Menggunakan Microsoft Excel Pada UMKM Kripik Tempe Sanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 5(01), 17–22. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v5i01.893>

Paulus. (2020). Kinerja Pengurus Koprasi Unit Desa (KUD). *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 18(1), 39–55.

Saleh, Y., & Ismail, S. (2015). Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat

Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(4), 217–222.  
<https://doi.org/10.22437/ppd.v2i4.2618>

Sariman, S. (2025). UMKM Dalam Menghadapi Ekonomi Global Di Era Digitalisasi. *Meta Nusantara.Com*. Meta Nusantara.com. Retrieved from <https://repository.metanusanantara.com/publications/609927/umkm-dalam-menghadapi-ekonomi-global-di-era-digitalisasi>

Shalahuddin, M., & Rosa, A. S. (2015). Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek) . Bandung : Modula .

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Ke-2)*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudin, M., Husaini, M., & Sa'adah, U. N. (2025). *Ekonomi Mikro Islam*. Meta Nusantara (1st ed.). Blora: Meta Nusantara. Retrieved from <https://repository.metanusanantara.com/publications/610531/ekonomi-mikro-islam#cite>

Yustika, W. (2021). *Perencanaan Aplikasi Akuntabilitas Berbasis Microsoft Excel Sesuai SAK EMKM (studi Kasus Konveksi Yu Turah)*. Universitas Islam Negri Walisongo Semarang.